

**PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA PENGGUNA KUOTA DI  
TINJAU DARI KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP**



**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN  
1441 H / 2019 M**

**PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA PENGGUNA KUOTA DI  
TINJAU DARI KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP**

**Pembimbing I : Supriyati, S.Psi, M.Si**

**Pembimbing II : Iin Yulianti, MA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

**DIAH NAFISAH**

**NPM : 1531080028**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN  
1441 H / 2019 M**

## ABSTRAK

### PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA PENGGUNA KUOTA DI TINJAU DARI KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP

Oleh

**DIAH NAFISAH**

**1531080028**

Perilaku konsumtif adalah suatu kecenderungan manusia yang melakukan konsumsi yang tidak terbatas, dimana manusia lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Kontrol diri dan gaya hidup merupakan faktor yang berpengaruh dalam terjadinya perilaku konsumtif pada remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan kontrol diri dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada siswa SMA Xaverius Bandar Lampung. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* sebesar 18% dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 245, yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi meliputi skala perilaku konsumtif, kontrol diri dan gaya hidup. Skala perilaku konsumtif berjumlah 29 aitem ( $\alpha = 0,905$ ), pada kontrol diri remaja berjumlah 23 aitem ( $\alpha = 0,893$ ) dan pada gaya hidup berjumlah 27 aitem ( $\alpha = 0,932$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan *SPSS 21.0 for windows*. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan, pertama ada hubungan antara kontrol diri dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada remaja. Kedua ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Ketiga ada hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Hasil penelitian menunjukkan  $R_{X1.2-y} = 0,791$  dan  $p = 0,000$  dimana ( $p < 0,01$ ) yang berarti, ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada remaja. Hasil tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 62,6%. Hasil kedua dengan  $r_{X1-y} = 0,640$  dan  $p = 0,000$  dimana ( $p < 0,01$ ) yang berarti, ada hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Hasil ketiga dengan  $r_{X2-y} = 0,750$  dan  $p = 0,000$  dimana ( $p < 0,01$ ) yang berarti, ada hubungan positif yang signifikan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada remaja.

**Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri dan Gaya Hidup.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421


**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Kuota Ditinjau  
Dari Kontrol Diri Dan Gaya Hidup  
Nama : Diah Nafisah  
NPM : 1531080028  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Supriyati, S.Psi, M.Si**  
**NIP.**

**Pembimbing II**

  
**Iin Yulianti, MA**  
**NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Psikologi Islam**

  
**Abdul Qohar, M.Si**  
**NIP. 197103122005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Kuota Di**

**Tinjau Dari Kontrol Diri Dan Gaya Hidup** disusun oleh **Diah Nafisah**. NPM :

**1531080028**. Program studi : Psikologi Islam. Fakultas : Ushuluddin Dan Studi

**Agama**, telah dimunaqasyahkan pada hari, tanggal : Kamis, 05 Desember 2019.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua : Abd. Qohar, M.Si

Sekretaris : Willia Novi Aryani, MA

Penguji utama : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji pendamping I : Supriyati, S.Psi, M.Si

Penguji pendamping II : Iin Yulianti, MA

**DEKAN**

**Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

**Dr. H. Aff Anshori, M.Ag**  
**Nip. 196003131989031004**

## PERNYATAAN KEASALIAN PENELITIAN

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Diah Nafisah

NPM : 1531080028

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Kuota Di Tinjau Dari Kontrol Diri Dan Gaya Hidup” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 5 November 2019

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
CC0AFF737098463  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
menyatakan  
  
**Diah Nafisah**  
**1531080028**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	(Komaterbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (Apostrof, tetap tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)	,
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

### 2. Vokal

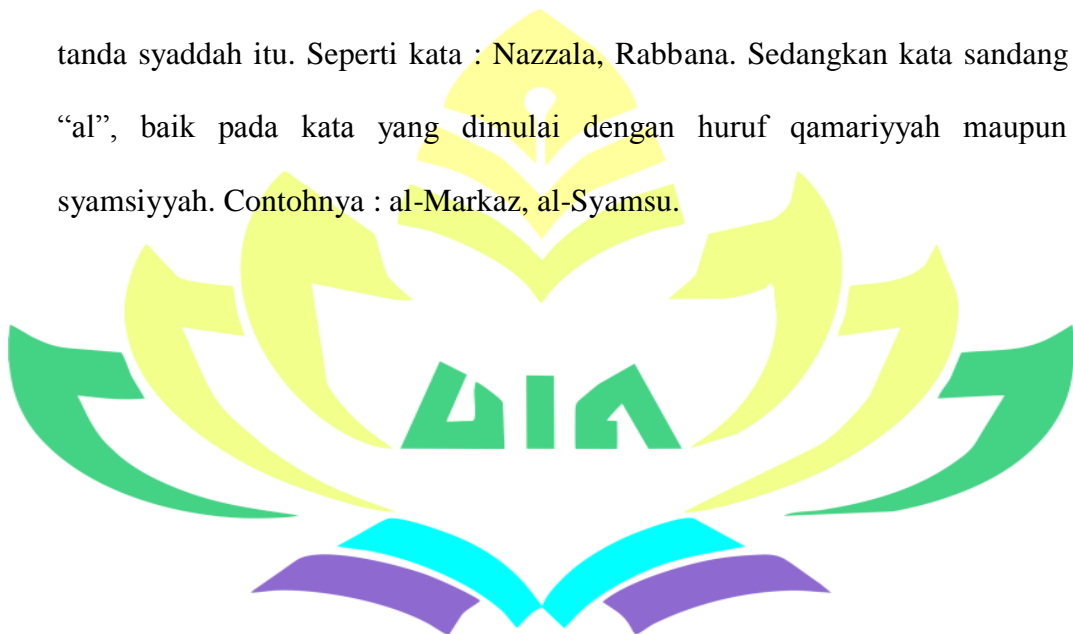
VokalPendek		Contoh	VokalPanjang		Contoh	VokalRangkap	
ـ	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	ي...ي	Ai
ـِ	I	سَدِلْ	ي	Î	قِيلَ	و...و	Au
و	U	ذَكَرَ	و	Û	يَجُورَ		

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

### 4. Syaddah dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.





## MOTTO

Artinya : *“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al-Isro’ 17:27)”*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kupanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang selalu ku sayangi, karena tanpa dukungan serta doanya aku tidak akan menjadi sekarang ini, teruntuk :

1. Bapak Jati Pramono dan Ibu Nuning Widayati terimakasih yang tiada terhingga atas dukungan moral dan materil serta doa dan kasih sayang yang senantiasa tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis. Tidak pernah lelah untuk mendidik serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga skripsi ini bisa memberikan kebahagiaan dan kebanggan untuk kalian.
2. Untuk kakak dan adikku tercinta Putri Afifah dan Ajeng Uswatun Khasanah yang memberikan hiburan dirumah saat penulis mulai jenuh berada dikosan, selalu membuat semangat untuk menyelesaikan tugas penulis. Terimakasih kalian selalu membuat penulis nyaman berada di dekat kalian. *Love you my sister*. Untuk keponakanku Razka Asyifa yang selalu memberiku hiburan serta keceriaan kepadaku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama penulis adalah Diah Nafisah dilahirkan di Tanjung Anom, kecamatan Terusan Nunyai, kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 23 Februari 1997. Putri ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Jati Pramono dan Ibu Nuning Widayati. Alamat tempat tinggal penulis di JL. Jend. Sudirman, RT/RW:008/004, Kel. Tanjung Anom, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Dharma Wanita Tanjung Anom, dan lulus tahun 2003. Kemudian dilanjutkan dengan sekolah dasar SDN 05 Lempuyang Bandar, dan lulus pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama pada SMPN 03 Way Pengubuan, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Tengah.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama program S1 Psikologi Agama.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesainya skripsi dengan judul “Perilaku Konsumtif pada Remaja Pengguna Kuota Ditinjau dari Kontrol Diri dan Gaya Hidup”.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan tulisan ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak yang turut serta memberikan dukungan secara moril dan material. Dengan kerendahan hati, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Afif Anshori, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama.
3. Selaku Ketua Prodi Psikologi Islam Bapak Abdul Qohar, M.Si dan Ibu Anisa Fitriani, S.Psi, M.Si selaku Sekertaris Prodi Psikologi Islam.
4. Ibu Iin Yulianti, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari awal sampai semester akhir.
5. Ibu Supriyati S.Psi, M.Si selaku dosen Pembimbing I dyang telah bersedia sabar meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan nasehat dan motivasi yang sangat berguna hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak F. Joko Winarto, S.Pd.,MM dan Ibu Dra. Martha Rini Suharti selaku Kepala Sekolah dan wakil Kepala Sekolah serta seluruh siswa-siswa dan guru-guru SMA Xaverius Bandar Lampung yang telah membantu dari awal peneliti melakukan penelitian hingga selesai.
8. Para sahabat penulis Ahmad Nurramdhani, Anis Kharisma, Deden Gusti Laksana, dan Dwi Noktaviani yang telah kebersamai dari awal masuk dalam perkuliahan dan menjadi rekan belajar yang baik, membuat masa perkuliahan dari awal hingga saat ini begitu luar biasa menyenangkan dan tidak dapat terlupakan. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin.
9. Untuk *my kost-mate* Ewit Perwita Sulistiarini, Iga Ayu Pramesti yang telah menjadi sahabat kos dan Rani Fatmala, teman sekamar selama berada dikos. Terimakasih atas kebersamaan selama diperantauan yang telah menjadi keluarga kedua, seluruh bantuan, canda tawa, nasehat dan semua pengalaman yang sangat tidak terlupakan. Persahabatan yang sudah seperti saudara ini semoga akan selalu terjaga kebersamaannya.
10. Debby Yorista Ramadhan yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik. Selalu memberikan suport diatas peluh, tangis, dan emosiku, dalam skripsi ini. Sudah memberikan hiburan candaan untuk penyegar disela-sela

kebosanan dalam rutinitas keseharian. Terima kasih banyak atas waktu, bantuan, perhatian dan doa yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

11. Untuk Bayu Pamungkas dan Aliya Salsadila yang selalu memberikan kebersamaan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua angkatan 2015 Psikologi Islam khususnya Psikologi kelas A terimakasih untuk semua bantuan yang diberikan, selalu memberi support dalam menyelesaikan skripsi.

13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu kritik serta saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa digunakan sebagai tambahan informasi serta pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamuaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 5 November 2019

Diah Nafisah  
1531080028



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Konsumtif.....	11
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	11
2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif .....	12

3. Faktor-faktor Perilaku Konsumtif .....	13
B. Perilaku Konsumtif dalam Persepektif Islam .....	16
C. Kontrol Diri .....	19
1. Pengertian Kontrol Diri .....	19
2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	20
D. Gaya Hidup.....	22
1. Pengertian Gaya Hidup.....	22
2. Dimensi Gaya Hidup .....	22
3. Faktor-Faktor Gaya Hidup .....	23
E. Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Kuota Ditinjau Dari Kontrol Diri Dan Gaya Hidup .....	25
F. Kerangka Berpikir .....	28
G. Hipotesis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Masalah .....	31
B. Definisi Operasional .....	31
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Orientasi Kacah dan Persiapan .....	40
1. Orientasi Kacah .....	40
2. Persiapan penelitian.....	41
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	45
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
5. Penyusunan Skala Untuk Penelitian .....	49
B. Pelaksanaan Penelitian .....	49
1. Penentuan Subjek Penelitian .....	49

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	50
3. Skoring .....	50
C. Analisis Data Penelitian.....	51
1. Deskripsi Statistik Masing-masing Variabel Penelitian .....	51
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	52
3. Uji Asumsi.....	54
4. Uji Hipotesis.....	57
5. Pengujian Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Masing-masing Variabel.....	59
D. Pembahasan .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel. 2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel. 3 Blueprint Perilaku Konsumtif .....	33
Tabel. 4 Blueprint Kontrol Diri.....	34
Tabel. 5 Blueprint Gaya Hidup.....	35
Tabel. 6 Distribusi Aitem Skala Perilaku Konsumtif .....	40
Tabel. 7 Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri.....	41
Tabel. 8 Distribusi Aitem Skala Gaya Hidup.....	42
Tabel. 9 Distribusi Aitem Gugur dan Valid Skala Perilaku Konsumtif.....	44
Tabel. 10 Distribusi Aitem Gugur dan Valid Kontrol Diri.....	45
Tabel. 11 Diatribusi Aitem Gugur dan Valid Gaya Hidup.....	46
Tabel. 12 Jumlah Sampel Berdsarkan Kelas.....	47
Tabel. 13 Deskripsi Data Penelitian.....	48
Tabel. 14 Kategorisasi Perilaku Konsumtif.....	49
Tabel. 15 Kategorisasi Kontrol Diri.....	50
Tabel. 16 Kategorisasi Gaya Hidup.....	51
Tabel. 17 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 18. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Liniearitas.....	53
Tabel. 19 <i>R-Square</i> .....	54
Tabel. 20 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	55
Tabel. 21 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran. 1 Rancangan Ketiga Skala Penelitian

Lampiran. 2 Distribusi Uji Coba (*Try Out*)

Lampiran. 3 Distribusi Setelah Uji Coba (*Try Out*)

Lampiran. 4 Uji Prasyarat Analisis

Lampiran. 5 Tabulasi Penelitian

Lampiran. 6 Hasil Uji Asumsi

Lampiran. 7 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran. 8 Surat Perizinan Penelitian

Lampiran. 9 Kartu Konsultasi

Lampiran. 10 Turnitin Plagiarism



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Sarwono (2016) mengemukakan masa remaja adalah anak-anak yang masih dalam masa peralihan atau masa transisi dari masa anak-anak menuju masa usia dewasa. Pada masa peralihan tersebut biasanya terjadi percepatan pertumbuhan di dalam segi fisik ataupun segi psikis. Perubahan yang terjadi antara lain dari segi jasmaniah maupun rohaniah, dalam segi psikis seperti perubahan emosional dan sosial, dalam segi fisik remaja mengalami pertumbuhan yang bisa dikatakan telah mencapai kematangan. Sehingga pada masa ini akan membuat tingkah laku remaja berubah drastis.

Sehubungan dengan hal tersebut remaja pada masa ini memulai pilihan aktivitasnya, seperti mulai memilih teman, model rambut, pakaian serta gaya hidup yang mengikuti perkembangan jaman Solomon (2002). Menurut Astidewi (2018) muncul atau adanya alat teknologi seperti *smarthphone* yang semakin tahun semakin canggih manfaat dan kegunaannya membuat pekerjaan manusia semakin dimudahkan. Penggunaan *smartphone* atau telepon pintar dimana didalamnya yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari selain itu memudahkan untuk berkomunikasi, bahkan bisa berkomunikasi dengan jarak jauh bisa melalui via suara atau dengan via *video call* yang bisa bertatap muka seperti sedang berbicara langsung dengan lawan bicara.

Lebih lanjut Astidewi (2018) menjelaskan bahwa remaja bisa menghabiskan waktu berjam-jam bahkan seharian penuh untuk bermain *smartphone* selain mudah untuk berkomunikasi *smartphone* juga mudah untuk di bawa kemana-mana, dengan begitu remaja biasanya dapat melakukan *chatting* kapan saja dan dimana saja. Kemudahan seperti ini yang membuat para remaja senang menggunakan *smartphone*. Hal ini sebagaimana menurut Saputri (2014), menyatakan bahwa ketika remaja berinternet beragam situs bisa di buka dalam satu waktu dengan banyak pilihan seperti *chatting*, *browser* dan *game online*, yang awalnya mencari informasi untuk melengkapi tugas-tugas, namun kecenderungan membuka situs lain dan seringkali terjadi. Lebih lanjut Saputri menjelaskan untuk mengenai waktu pemakaian *smartphone*, beragam jenisnya, untuk 1-2 jam biasanya pemakaian dilakukan di warnet, sedangkan pemakaian 3 jam lebih melalui *smartphone*. Perkembangan jaman yang semakin modern membawa dampak pada munculnya perilaku konsumtif pada remaja (Ermawati & E.P, 2011).

Remaja yang menyukai *chatting*, aktif di akun media sosial, hobi *streaming* serta bermain *game online* bisa mengeluarkan biaya yang tidak sedikit karena harus berlangganan paket data internet. Menurut survey yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (Panji, 2014) menjelaskan penggunaan internet di Indonesia dalam tahun 2016 mencapai 132,7 juta. Bila dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yang hanya 88,1 juta pengguna, terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Pengguna *smartphone* dapat mengakses internet dengan membeli atau berlangganan paket data internet.



Dari hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari 132,7 juta pengguna internet 90,2 % menggunakan paket internet yang bulanan. Selanjutnya untuk besaran dalam pemakaian kuota 41,2 juta pengguna menghabiskan kuota internet sebanyak 2 GB. Selain itu 27,9 juta dan 19,9 juta pengguna mengakses internet dengan kuota masing-masing 3GB dan 1,5GB. 13,8 juta dan 12,4 juta pengguna lainnya menghabiskan kuota masing-masing 1 GB dan 4GB (Panji, 2014).

Sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana hasil wawancara yang telah penulis lakukan sebelumnya kepada empat subjek dua laki-laki dan dua perempuan, terdapat perilaku konsumtif pada setiap subjek. Karena subjek menghabiskan kuotanya hanya untuk bermain *game online* bersama teman-temannya yang biasa disebut dengan *mabar*, *streaming* untuk melihat berbagai tutorial memasak, *makeup* serta untuk menonton drama korea, serta memiliki beragam aplikasi *chatting* dan subjek juga aktif di media sosial setiap hari seperti bermain *twitter*, *instagram* dan *facebook* hanya untuk melihat berbagai *onlineshop*, sehingga mereka menggunakan kuota tidak pada kebutuhannya. Remaja seperti mereka memiliki karakteristik khas seperti mudah tertarik dengan mode baru, mudah terkena rayuan penjual atau terbujuk iklan, tidak hemat dan impulsif. Karakteristik seperti ini memudahkan mereka terjatuh dalam perilaku membeli yang kurang baik.

Penggunaan kuota pada remaja melebihi batas wajar yang seharusnya mereka butuhkan, beberapa remaja memanfaatkan kuota 3(Tri) 5GB dengan harga 5.000 untuk pemakaian 1 hari, smartfren 8GB dengan harga 10.000 untuk

pemakaian 3hari, dan kuota AXIS 5GB dengan harga 20.000 untuk pemakaian 2hari. Seharusnya bisa digunakan dalam waktu mingguan tapi hanya beberapa hari kuota tersebut sudah habis.

Berdasarkan penjelasan subjek yang di dapat oleh penulis, remaja belum bisa mengontrol kebutuhannya dan terus memenuhi semua keinginannya. Remaja memang selalu ditandai dengan gaya hidup konsumtif karena masih dalam tahap perkembangan atau masa peralihan. Kurangnya kontrol diri yang remaja miliki, membuat remaja mengkonsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa.

Jumlah penggunaan kuota internet yang sangat besar dan kegunaannya hanya untuk bersenang-senang melakukan *chatting* atau bermain media sosial secara terus menerus menyebabkan remaja cenderung berperilaku konsumtif.

Menurut Hamilton dkk, 2005 (dalam Suminar dan Meiyuntari, 2015) mengatakan bahwa perilaku konsumtif disebut dengan istilah *wasteful consumption* yang biasanya dimaknai sebagai perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan pembelian barang dan jasa yang tidak berguna atau mengkonsumsi lebih dari kebutuhan.

Menurut Tresna (2013) perilaku konsumtif memiliki dampak negatif apabila terus menerus dilakukan dampaknya yaitu keluhan para orangtua kepada anaknya sebab uang yang diberikan kurang dimanfaatkan untuk hal yang berguna, ketergantungan untuk meminta tambahan uang, semakin boros, mudah terbujuk oleh rayuan iklan dan tidak pernah merasa puas dengan hasil yang dicapai.

Kecenderungan perilaku konsumtif di bentuk oleh beberapa faktor, adapun menurut Engel, Blackwell dan Miniard (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif meliputi (a) kebudayaan, (b) kelas sosial (c) kelompok referensi, (d) situasi, (e) keluarga, (f) kepribadian, (g) konsep diri, (h) motivasi, (i) pengalaman belajar, (j) gaya hidup.

Terkait dengan hal tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif salah satu diantaranya adalah kontrol diri yang ada didalam kepribadian seseorang. Menurut Haryani dan Herwanto (2015) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, kehormatan, kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk beradaptasi dan kontrol diri. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munandar (2001) bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam berbelanja atau menggunakan barang dan jasa.

Remaja membutuhkan kemampuan untuk mengontrol dan mengatur keputusan pembelian sebagai cara remaja untuk mengatasi perilaku yang dimiliki. Hurlock (2006) mengemukakan bahwa kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya.

Menurut Fasilita (dalam Nurhayati, 2015) kontrol diri yang lemah pada diri seseorang akan mengarah pada konsekuensi negatif, yang bisa merugikan orang lain maupun dirinya sendiri.

Selain kontrol diri yang menjadi faktor munculnya perilaku konsumtif, gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang adalah menjadi salah satu faktor perilaku

konsumtif. Menurut Hawkins (dalam Yuniarti, 2015) gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan, serta perilakunya termasuk dalam perilaku pembelanjaan atau membeli. Pada pembelian suatu barang biasanya gaya hidup sering dijadikan motivasi dasar untuk melakukan pembelian. Hal ini berarti, individu yang melakukan kegiatan pembelian suatu produk mengacu pada gaya hidup yang dianutnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Brandon dan Forney (dalam Yuniarti 2015) yang menyatakan gaya hidup berasal dari nilai-nilai dasar individu yang mendasari perilaku konsumen seseorang yang dapat merefleksikan suatu trend dan gaya berpakaian orang tersebut. Salah satunya dengan memakai beberapa produk yang memiliki merek eksklusif dan mahal. Begitu juga dengan pembelanjaan kuota, remaja yang gaya hidupnya selalu bermain media sosial atau *game online* akan menghabiskan kuota lebih banyak, yang hanya digunakan untuk memenuhi keinginan dan membeli sesuatu di luar kebutuhan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bashir (2013) menjelaskan bahwa gaya hidup adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku belanja secara impulsif atau tanpa rencana sebelumnya karena sudah terbiasa dengan lingkungan disekitarnya.

Menurut Kotler (2009) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup inilah yang nantinya akan menjadi identitas dari kepribadian seorang konsumen. Hal tersebut juga dapat membantu kita melihat bagaimana perilaku konsumtif dan kontrol diri yang dimiliki seorang konsumen.

Terkait penjelasan yang dijelaskan diatas bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif terdapat dua faktor yakni kontrol diri dan gaya hidup. Hal ini sebagaimana diperkuat oleh Astidewi (2018) tentang “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi Pada Siswa SMAN 5 Samarinda)” Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Adapun arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif yang akan terjadi, atau semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Hasil ini juga membuktikan membuktikan bahwa kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam membelanjakan sesuatu.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Saputri (2014) tentang “Gambaran Penggunaan Internet Pada Anak Remaja Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura” pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan internet sebagai salah satu aktivitas kesenangan dan disarankan kepada responden dan orang tua atau pengelola sekolah untuk lebih sering mengawasi anak terhadap penggunaan internet berlebihan.

Sejalan dengan hal tersebut pada penelitian Harnum (2012) dengan judul “Hubungan Antara Teknik Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” yang mengatakan bahwa adanya

hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, yang artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif.

Lebih lanjut dalam penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Sutriati, Kartikowati, Riadi (2018), tentang “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau” hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau. Sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

*Handphone* menjadi kebutuhan yang sangat penting. Karena teknologi canggih yang dimiliki *handphone* membuat setiap orang tertarik untuk memilikinya. Jenis *handphone* yang dikenal oleh masyarakat luas sudah sangat banyak. Perkembangan yang ada didalam *handphone* terjadi dari tahun ke tahun, banyak spesifikasi baru untuk melengkapi kecanggihan dari *handphone* itu sendiri. Bisa dilihat dari model, fitur dan merk yang biasa dipasarkan lewat iklan televisi atau sosial media lainnya, yang akhirnya menarik perhatian konsumen untuk membeli. Akhirnya teknologi *handphone* yang ada dapat mempengaruhi



perilaku konsumtif banyak kalangan, terutama remaja. Para konsumen, yang mengikuti mode *handphone* yang sedang beredar sangatlah besar, padahal mode itu sendiri selalu berubah sehingga para konsumen tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, yang akhirnya timbul perilaku konsumtif tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa kontrol diri dan gaya hidup memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara perilaku konsumtif pada remaja pengguna kuota ditinjau dari kontrol diri dan gaya hidup?”.

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada remaja.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif.
3. Untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kedepannya untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang psikologi khususnya psikologi konsumen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

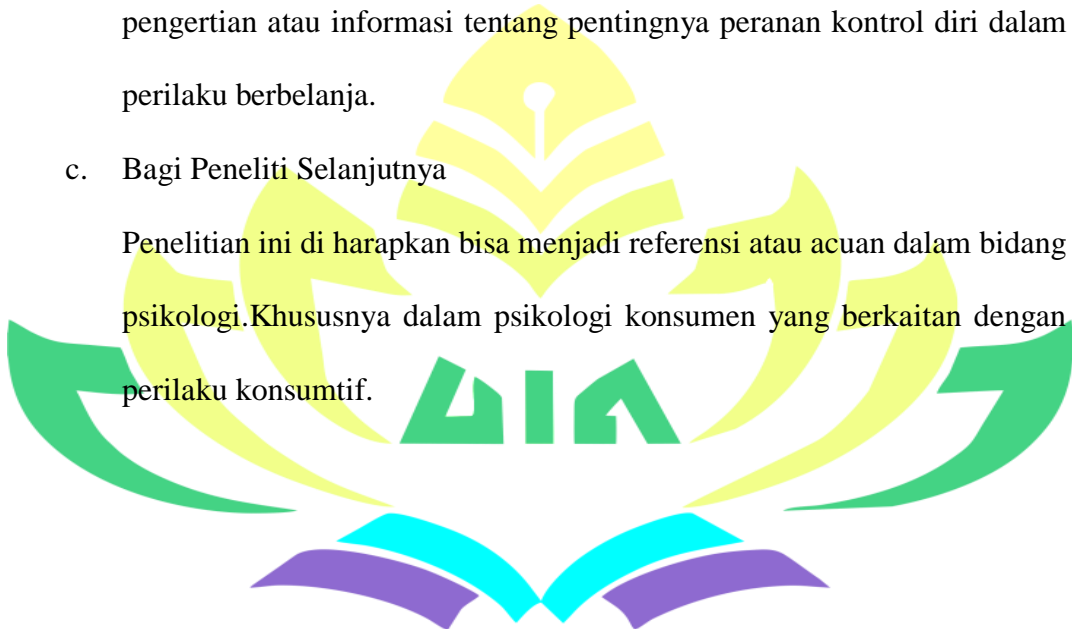
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pertimbangan didalam menentukan keputusan dalam melakukan pembelian.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua untuk bisa membimbing dan mengontrol setiap perilaku berbelanja anak, karna dengan begitu bisa membantu anak memberikan pengertian atau informasi tentang pentingnya peranan kontrol diri dalam perilaku berbelanja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi atau acuan dalam bidang psikologi.Khususnya dalam psikologi konsumen yang berkaitan dengan perilaku konsumtif.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Perilaku Konsumtif**

##### **1. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Sabirin (2005) mendefinisi perilaku konsumtif sebagai suatu keinginan seseorang dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal. Sependapat dengan pengertian tersebut, menurut Rosandi (dalam Yuniarti, 2015) perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, tetapi karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Sejalan dengan pendapat Sumartono (2002), perilaku konsumtif adalah tindakan seseorang dalam membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan kembali, sehingga sifatnya menjadi berlebihan.

Mowen dan Minor (2002) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif yang terjadi pada individu disebabkan karena bertindak secara emosional tanpa didasarkan lagi dengan perencanaan dan melihat kebutuhan tetapi hanya karena memenuhi suatu pemuasan, dalam memenuhi suatu keinginan yang di anggap menarik, kemudian pembelanjaan dilakukan dengan tidak mempertimbangkan lagi sisi keuangan.

Jadi menurut beberapa pendapat di atas perilaku konsumtif adalah pola perilaku dalam pembelian dan menggunakan atau memakai barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu yang lebih mementingkan faktor keinginan dari pada

kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.

## 2. Aspek Perilaku Konsumtif

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid (1997) adalah :

### a. Pembelian implusif (*implusive buying*)

Dalam aspek ini menunjukkan bahwa seseorang yang melakukan pembelian atau pembelian semata-mata hanya karena nafsu atau hasrat yang tiba-tiba muncul atau keinginan yang bersifat sesaat, kemudian pembelian terjadi tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu biasanya bersifat emosional, tanpa memikirkan lagi apa yang akan terjadi setelahnya.

### b. Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Perilaku konsumtif adalah suatu bentuk perilaku yang hanya menghambur-hamburkan banyak dana tanpa di dasari adanya kebutuhan yang jelas serta perilaku membeli yang tidak hanya satu barang tapi lebih dari satu barang.

### c. Mencari Kesenangan (*Non Rational Buying*)

Suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan dan kepuasan serta konsumen membelikarena faktor hobi. Para remaja yang melakukan perilaku konsumtif dilatar belakangi oleh sifat remaja yang merasa senang saat memakai barang yang dapat membedakannya dari yang lainnya.

### 3. Faktor Perilaku Konsumtif

Engel, Blackwell dan Miniard (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yakni :

#### a) Kebudayaan

Budaya adalah hasil kreativitas manusia dari satu generasi sampai menuju generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota didalam masyarakat luas, kebhinekaan kebudayaan akan membentuk pasar dan perilaku yang berbeda-beda.

#### b) Kelas Sosial

Perilaku konsumen dapat di pengaruhi juga oleh kelas sosial, bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka, pembelanjan dalam produk. Pernyataan ini diperkuat oleh Swastha & Handoko (2012) yang menjelaskan jika interaksi dalam kelas sosial tertentu dapat mempengaruhi langsung pada pendapat serta selera orang tersebut, sehingga dapat mempengaruhi pemilihan dalam produk atau merk barang.

#### c) Kelompok Referensi

Kelompok referensi juga dapat mempengaruhi seorang individu dalam melakukan pembelanjaan, karena bersifat kelompok yang dengan mudah mempengaruhi perilaku individu. Secara normal individu juga ingin menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, termasuk didalam

kelompoknya tersebut. Seseorang akan melihat bagaimana kelompok referensinya dalam menentukan sebuah produk yang dikonsumsi.

d) Situasi

Faktor situasi seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, waktu, suasana hati serta kondisi seseorang sangat mempengaruhi perilaku membeli seseorang. Individu yang tidak bisa mengontrol dirinya akan dengan mudah terpengaruh oleh situasi ataupun lingkungan dimanapun mereka berada.

e) Keluarga

Keluarga juga mempunyai daya pengaruh yang sangat besar didalam pembentukan sikap dan perilaku setiap anggotanya, termasuk dalam pembentukan keyakinan dan berfungsi langsung dalam memutuskan sebuah keputusan pembelian konsumen dalam membeli dan menggunakan barang atau jasa. Kebiasaan dalam keluarga saat menggunakan suatu barang atau jasa akan menjadi model bagi individu tersebut. Dengan demikian, faktor keluarga sangat penting dalam pembentukan pola konsumsi individu.

f) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu bentuk dari sifat-sifat yang ada didalam diri individu yang sangat mempengaruhi perilakunya. Kepribadian juga sangat berpengaruh besar dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk. Salah satu faktor kepribadian yang mencakup adanya kontrol diri pada individu. Menurut Haryani dan



Herwanto (2015) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, kehormatan, kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk beradaptasi dan kontrol diri. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munandar (2001) bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam berbelanja atau menggunakan barang dan jasa.

g) Konsep Diri

Konsep diri bisa mempengaruhi persepsi dan perilaku membeli konsumen. Adapun beberapa tipe konsumen dalam memenuhi konsep diri idealnya dan konsumen yang memenuhi konsep diri menurut orang lain sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam pembelanjaan.

h) Motivasi

Motivasi yang dimiliki seseorang merupakan suatu pendorong yang berbentuk perilaku. Motivasi tersebut akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu tidak terkecuali dalam melakukan pembelian atau penggunaan jasa yang sudah tersedia di pasar.

i) Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan tindakan dan pengambilan keputusan membeli. Konsumen mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Informasi tersebut dapat berasal dari orang lain ataupun

diri sendiri (melalui pengalaman). Hasil dari proses belajar tersebut di pakai konsumen sebagai referensi untuk membuat keputusan dalam membeli. Kepuasan membeli suatu barang atau produk akan menentukan keputusan pembelian produk tersebut dimasa yang akan datang.

j) Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu konsep yang paling umum dalam memahami perilaku konsumen. Gaya hidup adalah suatu pola rutinitas kehidupan sehari-hari dan aktivitas seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup menggambarkan aktifitas yang dimiliki seseorang, ketertarikan dan pendapat seseorang terhadap sesuatu hal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yaitu : kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, situasi, keluarga, kepribadian, konsep diri, motivasi, pengalaman belajar dan gaya hidup.

## **B. Perilaku Konsumtif dalam Persepektif Islam**

Islam adalah agama yang didalam ajarannya mengatur segenap perilaku manusia termasuk dalam mengkonsumsi. Konsumsi meliputi keperluan, kesenangan dan kemewahan. Kesenangan dan kemewahan yang diperbolehkan asal tidak berlebihan, yakni tidak melampaui batas kemampuan atau kebutuhan. Berkaitan dengan perilaku konsumtif diatas islam mengajarkan bagaimana cara mengkonsumsi yang baik. Dalam agama Islam, setiap manusia yang berperilaku konsumtif sudah diperingatkan didalam Al-Qur'an supaya penghasilan atau harta

Berdasarkan ayat diatas menerangkan bahwa aktivitas pemborosan merupakan perilaku yang dilarang dalam agama Islam, baik menghabiskan harta milik pribadi ataupun milik bersama, yang sifatnya menghambur-hamburkan secara berlebihan.

الْمُعْتَدِينَ تَحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا تَعْتَدُوا وَلَا لَكُمْ اللَّهُ أَحْلَ مَا طَبَّ تَحْرُمُوا لَا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأَمُّنُوا

Surat Al-A`raf ayat 31 juga telah menjelaskan bahwa agama Islam mengajurkan kita untuk berperilaku dengan berlebih-lebihan, yakni :

﴿الْمُسْرِفِينَ﴾ حُجْبًا إِنَّهُ تَسْرِفُوْا أُولَآءِیَّ الشَّرِیْءِ أَوْ كَلُّوْا مَسْجِدَ كُلِّ عِنْدَ زِیْنَتِكُمْ خُذُوا أَدَمَ یَبْنَی

*Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (QA Al-A`raf :31).*

Maksud dari ayat-ayat diatas adalah melarang kita untuk berbuat berlebih-lebihan dalam hal makan, berhias (berpakaian), serta dalam hal berbelanja. Perilaku konsumtif merupakan sebuah bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam terkait dengan konsumsi, karena dalam agama Islam tidak memperbolehkan manusia untuk mempunyai sikap yang bermewah-mewahan atau berlebih-lebihan serta melarang sikap boros dan mubazir. Perilaku konsumtif bisa mengakibatkan seorang menjadi sombong serta mengakibatkan seseorang bisa berbuat apa saja, termasuk berbohong. Oleh karena itulah, kita dilarang untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan. Karena sesungguhnya Allah tidak menyukai sesuatu yang berlebih-lebihan.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam memilih konsumsi. Orang akan cenderung memilih produl, jasa atau aktivitas tertentu karena hal itu diasosiasikan dengan gaya hidup tertentu (Prasetijo, 2005). Untuk itu kita dapat menelaah beberapa ayat Al-qur'an dan Hadis yang memberi rambu-rambu tentang etika dan perilaku konsumsi sebagai berikut :

﴿مَحْسُورًا مُّلُومًا فَتَقَعْدَ الْبَسِطِ كُلَّ تَبَسُّطٍ هَآوٍ لَا عُنُقٍ ۖ إِلَىٰ مَغْلُولَةٍ يَّدُكَ تَجَعْلَ وَلَا

*Artinya: “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu ke lehermu (kiasan terhadap sifat kikir) dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya seluas-luasnya (kiasan terhadap sifat boros dan konsumtif dalam berbelanja) yang menyebabkan engkau menhadi tercela lagi menyesal.” (Q.S Al-Isra: 29).*

﴿قَوَامًا ذَٰلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَقْتُرُوا وَلَمْ يَشْرَفُوا لَمْ يَنْفِقُوا إِذْ أَوَّلَ الَّذِينَ

*Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (Q.S Al-Furqan: 67).*

Sifat konsumtif dan gaya hidup ini saling terpaut erat. Demi memenuhi gaya hidup, seseorang akan bersifat konsumtif (melakukan pembelian produk atau jasa) meskipun hal tersebut bertolak belakang dengan realitas kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.

### **C. Kontrol Diri**

#### **1. Pengertian Kontrol Diri**

Ghufron dan Risnawati (2017) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan individu untuk membaca kondisi diri dengan lingkungannya. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang bisa dikembangkan dan digunakan individu selama proses kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat disekitar lingkungannya.

Hurlock (2006) menjelaskan bahwa kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu bisa mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Adapun tiga kriteria kontrol diri yang bisa diterima menurut Hurlock (2006) antara lain :

- a. Dapat melakukan kontrol diri yang bisa diterima secara rasional.
- b. Dapat memahami seberapa banyak kontrol yang dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhannya dan sesuai dengan harapan masyarakat.
- c. Dapat menilai situasi secara kritis sebelum meresponnya dan memustukan cara bereaksi terhadap situasi tersebut.

Calhoun dan Acocella, 1990 (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2017) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaturan-pengaturan proses-proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Lebih lanjut Calhoun dan Acocella juga menjelaskan terdapat dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara *continue* (terus-menerus). Pertama, individu hidup bersama kelompok atau masyarakat sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus bisa mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standart yang lebih baik bagi dirinya. Ketika berusaha memenuhi tuntutan, dibuatkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standart tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menahan keinginan dan mengendalikan tingkah lakunya sendiri, selain itu mampu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan atau bertindak.

## 2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Menurut Tangney, Baumister dan Boone (2004) terdapat tiga aspek mengontrol diri, yaitu :

### a. *Breaking Habits*(Melanggar Kebiasaan)

*Breaking Habits* atau melanggar kebiasaan adalah sesuatu yang berkaitan dengan melakukan perilaku di luar dari kebiasaan yang sering dilakukan oleh individu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa individu



melanggar kebiasaan, nilai atau norma dan peraturan yang ada disekitarnya. Selain itu, individu juga kurang mampu untuk mengendalikan tingkah laku atau masalah yang timbul dari dalam dorongan dirinya untuk bisa mematuhi nilai, norma atau peraturan yang sudah ada di sekitarnya.

b. *Resisting Temptation* (Menahan Godaan)

*Resisting Temptation* atau menahan godaan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan penilaian individu terhadap regulasi diri mereka didalam menahan godaan. Individu mampu menyelesaikan semua pekerjaannya tanpa terpengaruh dari hal-hal di luar tugasnya. Individu yang *resisting temptation* mempunyai fokus perhatian terhadap satu hal atau satu pekerjaan yang sedang dilakukan

c. *Self-Discipline* (Disiplin Diri)

*Self-discipline* atau disiplin diri yakni mengarah kepada kemampuan individu yang mencerminkan kemampuan diri untuk mengontrol diri individu. Hal ini menunjukkan bahwa individu mampu memfokuskan dirinya dalam melakukan tugas atau suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Individu dengan *self-discipline* juga mampu menjaga konsentrasinya dari hal-hal yang membuat konsentrasinya terganggu.

## **D. Gaya Hidup**

### **1. Pengertian Gaya Hidup**

Menurut Kotler (2009) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup dapat diukur dari aktivitas, minat dan pendapat seseorang terhadap suatu barang atau jasa. Gaya hidup inilah yang nantinya akan menjadi identitas dari kepribadian seorang konsumen. Sejalan dengan pendapat dari Minor dan Mowen (2002) gaya hidup adalah menunjukkan cara orang hidup, cara membelanjakan uangnya, dan cara mengalokasikan waktu.

Lamb, Hair, dan McDaniel (2001) mengatakan gaya hidup adalah salah satu cara mengelompokkan konsumen secara psikografis. Gaya hidup seseorang juga bisa melambangkan prestise seseorang di mata masyarakat. Misalnya, seseorang yang mempunyai gaya hidup glamour, gaya hidup sederhana, dan lain-lain. Menurut Engel, Blackwell dan Miniard (2015) Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang.

Jadi menurut beberapa pendapat di atas gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya. Gaya hidup juga bisa berpengaruh positif atau negatif tergantung bagaimana seseorang menjalaninya.

## 2. Dimensi Gaya Hidup

Adapun dimensi Gaya Hidup menurut Setiadi (2010) terbagi menjadi tiga yakni, :

### a. *Activity* (Aktifitas)

Menurut Setiadi (2010) Aktifitas adalah bagaimana setiap individu menghabiskan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang dikerjakan

konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang.

b. *Interest* (Minat)

Minat adalah sesuatu hal ketertarikan individu terhadap apa saja yang ada disekeliling individu yang akhirnya menjadi minat atau apa saja yang yang dianggap penting dalam kehidupan dan berinteraksi sosial. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

c. *Opinion* (Opini)

Opini adalah cara individu memandang diri sendiri dan dunia di sekitar mereka, ataupun pendapat yang individu miliki dari pribadi mereka sendiri.

3. Faktor-Faktor Gaya Hidup

Menurut Nugraheni, (2003). faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap merupakan suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di 1 masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

c. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

d. Konsep Diri

Konsep diri adalah faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

e. Motif

Motif adalah perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

#### f. Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

### **E. Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Kuota Ditinjau Dari**

#### **Kontrol Diri Dan Gaya Hidup**

Perilaku mengkonsumsi suatu barang yang sudah tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi atas dasar untuk memenuhi keinginan dikenal dengan perilaku konsumtif. Gaya hidup yang senang berbelanja merupakan salah satu contoh gaya hidup yang dianut remaja saat ini, hal tersebut akan menimbulkan perilaku konsumtif (Ancok,1995). Menurut Engel, Blackwell dan Miniard (2015) menjelaskan gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan kegunaan uang. Remaja yang tidak mampu mengontrol gaya hidupnya yang hanya memikirkan kesenangan sesaat serta tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan oleh karena itu akan tergolong dalam perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Zebua dan Nurdjayadi (Yuniarti, 2015) target pemasaran dengan berbagai produk industri adalah remaja. Karena, remaja memiliki karakteristik yang cenderung labil dan mudah dipengaruhi. Hal itu mendorong munculnya berbagai gejala perilaku konsumsi yang dilakukan remaja secara tidak wajar, seperti dengan membeli suatu barang yang bukan didasari oleh kebutuhan (Yuniarti, 2015).

Kontrol diri yang ada pada remaja merupakan kapasitas dalam diri yang dapat digunakan untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang menentukan tingkah laku (Chita, David, Pali, 2015). Sebagai dasar acuan teori yang sudah dipaparkan, adapun penelitian terdahulu yang relevan yang sejalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Saputri (2014) tentang “Gambaran Penggunaan Internet Pada Anak Remaja Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura” pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan internet sebagai salah satu aktivitas kesenangan dan disarankan kepada responden dan orang tua atau pengelola sekolah untuk lebih sering mengawasi anak terhadap penggunaan internet berlebihan

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Harnum (2012) dengan judul “Hubungan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa di UnniversitasIslam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim” yang mengatakan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, yang artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswi maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif.

Sejalan dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Fuadi (2018) tentang “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Unversitas Medan Area”. Hasil dari penelitian tersebut



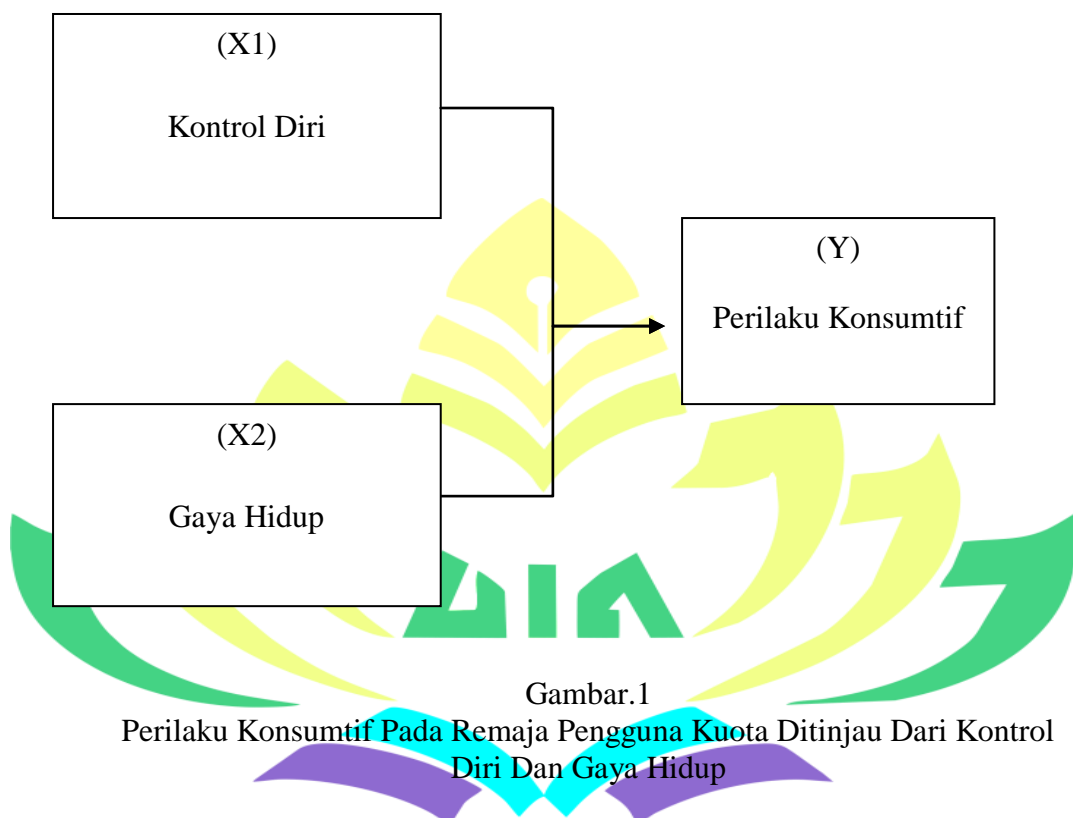
adalah hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dapat diterima. Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah negatif, artinya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif dan sebaliknya.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Astidewi (2018) tentang “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi Pada Siswa Sman 5 Samarinda)” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif, atau semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Hasil ini juga membuktikan bahwa kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam membelanjakan sesuatu.

Selain faktor kontrol diri yang mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif terdapat faktor yang lain yakni gaya hidup. Hal ini sebagaimana diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutriati, Kartikowati, Riadi (2018), tentang “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau” hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau.

Sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

#### F. Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwasannya, beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja di antaranya faktor kontrol diri dan gaya hidup.

Menurut Hurlock (2006) pada tahap ini remaja mengalami perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku. Masa remaja dimulai dengan masa remaja awal 12-15 tahun, kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah 15-17 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

Berdasarkan hubungan antara kontrol diri dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif bahwasannya, beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri dan gaya hidup. Terdapat beberapa fenomena perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja, oleh karena itu untuk mengatasi perilaku konsumtif tersebut remaja perlu memiliki kontrol diri yang baik. Kontrol diri pada remaja memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang. Karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam memutuskan untuk membelanjakan sesuatu. Sedangkan, gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang terlihat dari berbagai aktivitasnya, minat, pendapat yang bersangkutan.

Dari hal tersebut bisa dikatakan jika kontrol diri meningkat berarti terjadi hubungan yang searah antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Dapat dikatakan juga bahwa gaya hidup yang dimiliki remaja tinggi maka perilaku konsumtif yang terjadi akan tinggi, begitupun sebaliknya jika gaya hidup yang dimiliki remaja rendah maka perilaku konsumtif yang akan terjadi rendah.

### **G. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah diuraikan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara kontrol diri (X1) dan gaya hidup (X2) dengan perilaku konsumtif (Y) pada remaja.
2. Ada hubungan antara kontrol diri (X1) dengan perilaku konsumtif (Y) pada remaja.

3. Ada hubungan antara gaya hidup (X2) dengan perilaku konsumtif (Y) pada remaja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Mugawati. 2016. Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Menarche Di SMA Negeri 1 Driyorejo Kabupaten Gresik. *Skripsi*. Unniversitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat Surabaya.
- Amanah, Dita & Harahap. M,S,P. 2013. Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Matahari Plaza Medan Fair Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomu Universitas Negeri Medan. *Jurnal Plans, Volume 8, Nomor 2*. Universitas Negeri Medan.
- Ancok, D. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Astidewi. N, K. 2018. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi pada Siswa SMAN 5 Samarinda). *Ejournal Psikologi, Volume 6, No.1*. Universitas Mulawarman.
- Azwar, S. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Reliabilitas dan Validitas Edisi ke-IV* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashir, S., Zeeshan, M., Sabbar, Hussain & Sarki, I.H. 2013. Impact Of Cultural And Life Style on Impulse Buying Behaviour: A Case Study of Pakistan. *International Review of Management and Bussines Research Vol.2 Issue*.
- Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, Carl McDaniel. 2001. *Pemasaran*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Chrisnawati. D & Abdullah. S, M. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian. *Jurnal Spirit, Volume 2, No.1*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Chita. R. C. M., David L., & Pali, C. 2015. Hubungan Antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fasihon Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, No. 1*. Universitas Sam Ratulangi.

- Ermawati, E. & E.P, Indrayati. 2011. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMP N 1 Piyungan. *Jurnal Spirits, Volume 2, No.1*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P.W. 2015. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fuadi. A, I. 2018. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.
- Ghufron & Rianawati. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Harnum, D. 2012.hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswi di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Haryani & Herwanto. 2015. Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik. *Jurnal Psikologi. Volume 2, No, 1*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hotpascaman S. 2010. Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Dengan Konformitas Pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Hurlock, B. Elizabeth. 2006. *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: Erlangga.
- J. Setiadi, Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Kotler, Philip., & Keller, Kelvin L. 2009. *Manajemen Pemasaran (terjemahan)*, Edisi Milenium, Jilid I. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Lamb, Charles W., et al. 2001. *Pemasaran*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Lina & Rosyid, H.F. 1997. Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control Pada Remaja Putri. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. No, 4 Tahun XI, halaman 5-13*. Universitas Gajah Mada. Malay, M.N. 2017. *Modul Praktikum Statistika II (Analisis Data SPSS)*. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT: Raja Grafindo Persada.
- Mowen. C.J & Minor, M., 2002. *Perilaku Konsumen*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Munandar A.S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: Penerbit Universitas Indonesia: UI Press.
- Munazzah, Zinti. 2016. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Noor, S. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Rawamangun, Jakarta: Kencana.
- Nugraheni, P. N. 2003. Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurhayati. 2015. Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokastinasi Kerja Pada Pegawai PT PLN (Persero) Rayon Samarinda Ilir. *Ejournal Psikologi, Volume 3, No.2*. Universitas Mulawarman.
- Panji, Aditya. 19 Februari 2014. Artikel Online. Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia. Diakses pada 21 Januari 2019 pukul 16.45 WIB. <http://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.Indonesia>.
- Prasetijo, Ristiyanti & John, J.O.I., 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Pratama, Satria, D. G., 2018. Perilaku Konsumtif Dan Kontrol Diri Dan Belanja Online Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Pratiwi, A.L. 2017. Pengaruh Gaya Hidup , Citra Merk, Dan Atribut Produk, Terhadap Keputusan Pembelian Hijab Zoya Di Jakarta Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purwaningsih, M.F. 2018. Analisis Hubungan Gaya Hidup Dan Pendapatan Dengan Keputusan Pembelian Produk Fashion Planet Surf. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Fakultas Ekonomi.
- Sabirin, E. 2005. *Kenapa Kita Doyan Belanja*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0508/26/muda/2000305.htm> diakses 09 Desember 2019.
- Saputri. O, E. 2014. Gambaran Pengguna Internet Pada Anak Remaja Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. *Naskah Publikasi*. Program Studi S1



Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sarwono, S.W. 2016. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidik, M, A. 2017. Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Lampung.
- Solomon & Elnora. 2002. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta: Cetak Ke-10.
- Sulistyawati, P, A. 2016. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Kecenderungan Impulsive Buying Remaja Akhir Putri Pada Produk Fashion. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, E & Meiyuntari, T. 2015. Konsep Diri, Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, Volume 4, No. 02*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Supraktinya, A. 2014. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Sutriati., Kartikowati, S., Riadi RM. 2018. Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau. *Jurnal FKIP, Volume 5 Edisi 1*. Universitas Riau.
- Swastha & Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran : Analisa Dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE UI Depok.
- Tangney, J.P., Baumister, R.F., & Boone, A.L. 2004. High Self Control Predicted Good Adjusment, Less Pathology, Better Grade, And Interpersonal Succes. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324.
- Tresna, T.A.J. 2013. Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FIS UNY Pada Klinik Kecantikan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial.
- Tripambudi, B & Indrawati, E.S., 2018. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri

Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, Volume 7, No.2. Universitas Diponegoro.

Wardhani, D,M. 2009. Hubungan Antara Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Yuniarti. V, S. 2015. *Perilaku Konsumen : Teori dan Praktik*. Bandung Pustaka setia.

